

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah “status gizi” mengacu pada sejauh mana asupan makanan seseorang memenuhi kebutuhan metabolisme mereka. Malnutrisi terjadi ketika asupan nutrisi tubuh tidak seimbang. Menurut WHO, malnutrisi terbagi ke tiga jenis, yaitu, kurang gizi, kekurangan atau kelebihan zat gizi mikro, dan kelebihan gizi.¹ Nilai IMT yang diatas nilai normal dapat dikatakan sebagai *overweight* ataupun obesitas.² Obesitas paling sering terjadi di negara berkembang.³ Menurut WHO, sebanyak 6,8% anak dan remaja mengalami obesitas dengan rentang umur 5-19 tahun pada 2016, angka ini naik dari 4,9% pada 2010.⁴ Mengacu RISKESDAS pada tahun 2018, sebesar 20% anak dengan rentang umur 5 sampai 12 tahun di Indonesia yang terkena berat badan berlebih serta obesitas. Persentase anak yang kelebihan berat badan serta obesitas di Provinsi Jambi, mulai dari umur 5 hingga 12 tahun, lebih tinggi daripada rata-rata nasional yang hanya 24%.⁵ Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh Lailatum Nimah dan kawan-kawan, berdasarkan data pendidikan tingkat sekolah dasar merupakan nilai tertinggi dengan kejadian obesitas.⁶

Indeks Massa Tubuh (IMT) yang mengukur rasio berat badan dengan tinggi badan, adalah salah satu cara untuk mengevaluasi kondisi gizi seseorang. Indeks Massa Tubuh (IMT) mengklasifikasikan seseorang sebagai kekurangan berat badan, normal, kelebihan berat badan, atau obesitas.⁷ Para peneliti telah melihat IMT sebagai indikator potensial tingkat kebugaran.⁸ Seseorang dikatakan bugar secara fisik jika ia dapat menjalani kehidupan sehari-hari tanpa merasa terlalu lelah dalam waktu yang wajar. Beberapa variabel memengaruhi tingkat kebugaran fisik seseorang, seperti keturunan, ras/etnis, jenis kelamin, kesehatan, tingkat aktivitas fisik, dan IMT. Diantara pemeriksaan komponen kebugaran jasmani berupa fungsi otot, pemeriksaan kekuatan genggam tangan (*hand grip strength*) cukup menarik perhatian karena prosedurnya sederhana untuk anak-anak, merupakan marker non invasif untuk melihat kekuatan otot ekstremitas atas dan

dapat digunakan dalam praktik klinik.^{8,9} Kekuatan genggam tangan tengah banyak diminati sebagai penanda kekuatan tubuh secara keseluruhan dan sebagai tes yang objektif untuk menilai kemampuan fisik. Evaluasi kekuatan genggam tangan merupakan metode yang sederhana dan hemat biaya yang memberikan informasi praktis tentang gangguan pada otot, saraf, tulang, atau sendi.¹⁰

Penelitian klinis dan epidemiologi menyatakan bahwa kekuatan genggam tangan dapat dijadikan prediktor status gizi seseorang. Berdasarkan studi yang dibuat oleh Steffi dkk., di Ceko pada anak umur 4-14 tahun, rasio kekuatan genggam tangan mampu membedakan antara anak-anak yang mungkin didiagnosis menderita obesitas sarkopenik dan yang tidak.¹¹ Pada penelitian dengan populasi anak-anak yang dilakukan Ervin di Amerika, dan Keevil di Cambridge didapatkan hasil bahwa pada kelompok berat badan rendah dan kelebihan berat badan memiliki kekuatan dan daya tahan genggam yang lebih rendah dibandingkan kelompok berat badan normal.^{12,13} Berdasarkan penelitian oleh Alahmari dkk., dan Al-Asadi menegaskan bahwa ukuran tubuh dapat memengaruhi seberapa kuat seseorang dalam cengkeraman tangan.^{14,15,16}

Tidak ada korelasi yang signifikan antara IMT serta kekuatan genggam pada penelitian yang dilakukan di Semarang (2014) dan Padang (2015) oleh Heslan dan Anies Setiowati. Pengukuran kekuatan genggam tangan merupakan indikator yang baik dari status gizi, dan berpotensi menjadi alat monitoring yang baik untuk melihat status gizi pasca suplementasi.^{17,18,19}

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, kekuatan genggam tangan dapat menjadi salah satu alat skrining terkait masalah kesehatan. Hingga kini belum banyak penelitian serupa yang dilakukan di Indonesia khususnya Jambi. Berdasarkan kompleksitas permasalahan tersebut peneliti tertarik membahas mengenai “Hubungan Antara Kekuatan Genggam Tangan Dengan Indeks Massa Tubuh Pada Anak Usia 11-12 Tahun Di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara kekuatan genggam tangan dengan Indeks Massa Tubuh pada anak usia 11-12 tahun di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara kekuatan genggam tangan dengan indeks massa tubuh pada anak usia 11-12 tahun di kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran karakteristik Indeks Massa Tubuh pada anak usia 11-12 tahun di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.
2. Mengetahui gambaran karakteristik kekuatan genggam tangan pada anak usia 11-12 tahun di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.
3. Mengetahui gambaran karakteristik kekuatan genggam tangan berdasarkan usia pada anak usia 11-12 tahun di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.
4. Mengetahui gambaran karakteristik kekuatan genggam tangan berdasarkan jenis kelamin pada anak usia 11-12 tahun di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.
5. Mengetahui gambaran karakteristik kekuatan genggam tangan berdasarkan aktivitas fisik pada anak usia 11-12 tahun di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.
6. Mengetahui hubungan antara kekuatan genggam tangan dengan indeks massa tubuh pada anak usia 11-12 tahun di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut dalam bidang anatomi dan antropometri bagi para peneliti serta mengaplikasikan temuan penelitiannya dalam praktik.

1.4.2 Bagi Institusi

Hasil penelitian dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara kekuatan genggaman tangan dengan indeks massa tubuh *overweight* dan *underweight* pada anak usia 11-12 tahun di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. Membuka perspektif dalam domain kesehatan terutama dalam mengkaji apakah terdapat hubungan antara kekuatan genggaman tangan dan IMT.

1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi pedoman atau referensi bagi penelitian berikutnya bagi yang tertarik dalam studi anatomi atau pengembangan sistem organ lainnya.